

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki era globalisasi, di mana perkembangan teknologi dan informasi yang cepat, persaingan dalam dunia usaha menjadi begitu ketat. Satu-satunya jalan untuk tetap bertahan dan bersaing serta mempertahankan eksistensinya di dunia usaha yakni dengan terus tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu, untuk mempertahankan keberlangsungan usaha maka perusahaan perlu menambah modal yang dapat dilakukan dengan cara meminjam sejumlah dana dalam bentuk utang atau menerbitkan sahamnya. Untuk menerbitkan saham, perusahaan dapat bergabung di pasar modal.

Peranan pasar modal dewasa ini dirasakan sangat penting berkaitan dengan fungsi dari pasar modal itu sendiri. Menurut Nasution (2015) fungsi pasar modal adalah mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang ingin menanamkan modalnya pada pasar modal. Salah satu unsur dalam investasi di pasar modal adalah harga saham. Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan (Tumandung *et al*, 2017). Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor dan calon investor.

Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Menurut

Tumandung *et al*, (2017) laporan keuangan perusahaan bertujuan untuk meringkaskan kegiatan dan hasil dari kegiatan tersebut untuk jangka waktu tertentu. Laporan keuangan menjadi penting karena memberikan input (informasi) yang bisa digunakan untuk pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham.

Menurut Ghonio (2017) nilai perusahaan akan tercermin dalam nilai pasar sahamnya. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Tinggi rendahnya harga saham ini juga merupakan refleksi dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan pengelolaan aset tersebut. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

Menurut Nurmalasari (2010) sebelum melakukan suatu investasi, para investor perlu mengetahui dan memilih saham mana yang dapat memberikan keuntungan paling optimal bagi dana yang diinvestasikan. Menurut Mariani (2017) Investor yang rasional akan mempertimbangkan dua hal yaitu pendapatan yang diharapkan (*expected return*) dan risiko (*risk*) yang terkandung dalam alternatif investasi yang dilakukan. Sebelum melakukan investasi saham di pasar modal, investor harus menganalisis beberapa faktor yang dapat mempengaruhi investasinya tersebut. Untuk itu, seorang calon investor melakukan penilaian dengan mengukur kinerja perusahaan

berdasarkan laporan keuangan. Investor memerlukan informasi yang relevan dan memadai agar tidak terjebak dalam kondisi yang merugikan. Informasi yang diperlukan dalam melakukan investasi yaitu mengetahui variabel apa saja yang mempengaruhi terjadinya fluktuasi harga saham dan juga mengetahui bagaimana bentuk hubungan antar variabel.

Menurut Nurdin (2017) untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, investor biasanya melihat kinerja keuangan yang tercermin dari berbagai macam rasio. Indikator pengukuran kinerja keuangan yang sering digunakan adalah profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan didalam menghasilkan laba. Profitabilitas mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan. Rasio ini sangat diperhatikan oleh calon investor maupun pemegang saham karena berkaitan dengan harga saham serta dividen yang akan diterima. Dengan begitu peneliti menggunakan Rasio *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) sebagai variabel independen dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan indeks LQ45 sebagai objek penelitian. LQ45 adalah salah satu dari 11 komponen dari indeks harga saham yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan penelitian menggunakan indeks LQ-45 sebagai objek penelitian adalah karena perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 memiliki saham-saham yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, mempunyai likuiditas saham yang baik, kapatalisasi saham besar dan kinerja perusahaan yang baik pula serta ketersediaan dan kualitas informasi yang dimiliki.

Beberapa penelitian tentang Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham telah dilakukan oleh Ghonio (2017) dan Watung dan Ilat (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan dalam penelitian Setyorini *et al.* (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Pada penelitian di atas juga terdapat perbedaan hasil dari indikator yang lain seperti Watung dan Ilat (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM dan EPS berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan dalam penelitian Siregar dan Farisi (2018) dan Wardani *et al.* (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Pada penelitian Astuti (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan menunjukan adanya perbedaan dari tiap penelitian sehingga memberikan motivasi bagi penulis untuk melakukan penelitian kembali dan mengangkat judul “Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2018)”.

a) Perumusan Masalah

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Membuktikan secara empiris pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham
2. Membuktikan secara empiris pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham
3. Membuktikan secara empiris pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham
4. Membuktikan secara empiris pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham

Manfaat yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengetahuan dan kajian mengenai hubungan antara rasio profitabilitas terhadap harga saham.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi investor sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai penginvestasian pada perusahaan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan.